

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manipulasi laporan keuangan yang pernah dilakukan oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma pada tahun 2001 lalu membuktikan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan tetap dilakukan oleh pihak korporat meskipun sudah menjauhi periode krisis tahun 1997-1998 Marihot dan Setiawan (2007). Praktik manipulasi laporan keuangan yang terjadi disinyalir karena tata kelola perusahaan yang kurang baik, dalam perkembangannya tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik kini telah banyak dilakukan diberbagai sektor industri, termasuk industri perbankan.

Marihot dan Setiawan (2007) menjelaskan GCG merupakan konsep yang diajukan demi meningkatkan kineja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan, hal ini, bertujuan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberikan informasi secara lengkap mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* menggunakan laporan keuangan sebagai media komunikasi serta acuan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Kewajaran dan transparansi dalam penyajian laporan keuangan sangatlah diperlukan guna memenuhi kebutuhan informasi

pihak-pihak internal maupun eksternal yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi tersebut. Oleh karena itu, lembaga Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) memiliki peraturan serta persyaratan bagi perusahaan dalam penyajian laporan keuangan.

Ada beberapa peraturan tertentu yang harus dipatuhi oleh perusahaan perbankan Indonesia antara lain paket kebijakan dalam rangka mendukung operasionalisasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pada tahun 2005 yang akan diimplementasikan secara penuh tahun 2010 Farida, *et al* (2010). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013 tentang Pelaksanaan GCG bagi bank umum ada sebelas indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui GCG. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan Subramanyam (1996), dimana laba tersebut diukur dengan dasar akrual. Laba akrual dianggap sebagai ukuran yang lebih baik atas kinerja perusahaan dibandingkan arus kas operasi karena akrual mengurangi masalah waktu dan ketidaksepadanan (*mismatching*) yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek (Dechow, 1994 dalam Subramanyam, 1996). Tetapi adanya fleksibilitas yang senantiasa terbuka dalam implementasi Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (*Generally Accepted Accounting Principles*) menyebabkan manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi dari berbagai pilihan kebijakan yang ada, sehingga pada gilirannya fleksibilitas tersebut memungkinkan dilakukannya pengelolaan laba atau *earning management* (EM) oleh manajemen perusahaan Subramanyam (1996).

Pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan dapat bersifat efisien (meningkatkan keinformatifan laba dalam mengkomunikasikan informasi privat) dan dapat bersifat oportunistik (manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya) Scott (2000). Terkait dengan informasi laba, *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 menyatakan bahwa informasi tersebut merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggung jawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu para pengguna laporan keuangan dalam menaksir *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan melakukan tindakan untuk memberikan laporan keuangan yang atraktif Welvin, I. dan Arleen, H. (2010).

Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan lebih rentan terhadap konflik keagenan. Hal itu terjadi karena manajer yang bertugas sebagai pengelola perusahaan otomatis lebih banyak mengetahui posisi perusahaan, informasi internal serta prospek perusahaan di masa depan daripada pemegang saham. Bank Indonesia dengan Bank Komersial merupakan suatu bentuk hubungan antara *principal* dan *agent* yang tidak dapat terhindar dari adanya konflik atau perbedaan kepentingan Farida, *et al* (2010).

Mekanisme GCG dapat meminimalisir perilaku manajer yang melakukan EM. GCG adalah serangkaian mekanisme yang digunakan untuk membatasi timbulnya masalah asimetri informasi yang dapat mendorong terjadinya EM (Darmawati. Deni, 2003 dalam Welvin, I. dan Arleen, H, 2010).

Melihat pentingnya GCG dalam meminimalisir tindakan EM menjadikan GCG beserta sebelas indikator yang mempengaruhinya dapat dijadikan objek penelitian. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah mekanisme penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dapat meminimalisir tindakan EM yang terjadi pada industri perbankan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Di Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap manajemen laba pada industri perbankan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah melakukan investigasi atas pengaruh sebelas indikator penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governane* terhadap manajemen laba pada industri perbankan di Indonesia.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pihak yang membutuhkan yaitu :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu akuntansi dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai bagi industri perbankan dan pengaruhnya terhadap EM.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengasah serta mempertajam ilmu dan kemampuan berfikir ilmiah dan logika dengan menerapkan teori-teori yang telah didapatkan peneliti di bangku perkuliahan serta menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang mungkin berguna di dunia kerja nantinya.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi investor dalam menganalisa EM yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan acuan kepada perusahaan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya EM.

5. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber acuan dalam menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi EM.

6. Bagi STIE PERBANAS

Sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dalam skripsi ini. Selain itu juga, membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, bentuk dari kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, serta data dan metode pengumpulan data, dan juga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN&ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran dari subyek yang diteliti dan analisis data, yaitu hasil pengujian kuantitatif dengan SPSS dan kemudian diinterpretasikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian berikut saran-saran yang akan diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang nantinya akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.